

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pemanfaatan Bahan Alam, peneliti akan menyajikan gambaran singkat mengenai lokasi penelitian.



Gambar 4.1 Gedung Depan Sekolah PAUD IT Permata Bunda Kabupaten Banjar

1. Sejarah PAUD IT Permata Bunda

sejarah berdirinya PAUD IT Permata Bunda karena sadar akan keberhasilan pembangunan suatu masyarakat pada saat ini dilihat dari indikator kemampuan dibidang ekonomi, tidak ditentukan oleh kesediaan dan kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya untuk meningkatkan SDM ini salah satunya melalui Pendidikan Formal, Pendidikan dan Informasi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Terpadu Permata Bunda merupakan salah satu wadah dan naungan pendidikan non formal/pendidikan luar sekolah di bawah Yayasan Intan Permata Bangsa, beralamat di Komplek Permata Bunda Jln Intan No 8B Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, kode pos 70654, telah dilaksanakan dari tahun 2016. Tepatnya pada tanggal 29 September 2016. Untuk

program KB dan TK baru diresmikan pada tanggal 4 Juli 2021 dan dibuka pada tanggal 5 Juli 2021.

Visi Misi PAUD IT Permata Bunda

Adapun Visi dari Program Kelompok Bermain PAUD IT Permata Bunda, yaitu:

Menyiapkan anak berakhlak mulia, cerdas, terampil, percaya diri dan peduli lingkungan.

Sedangkan Misi dari Kelompok Bermain PAUD IT Permata Bunda, yaitu:

- a. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memberikan stimulus yang sesuai dengan perkembangan peserta didik
- c. Menumbuhkan sikap percaya diri dengan memberikan tanggung jawab sesuai usianya
- d. Menanamkan rasa kepedulian dengan membiasakan berbagi kepada sesama
- e. Membekali anak dengan persiapan memasuki jenjang pendidikan dasar

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda. Adapun setelah dilakukan penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda. Perencanaan tersebut berbentuk rancangan kegiatan (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di PAUD IT Permata Bunda sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang kegiatan untuk satu minggu. Setelah menyusun rancangan kegiatan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti kacang hijau, kain panel serta wadah untuk membuat kecambah. (hasil observasi 12 juni 2023)

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam guru di PAUD IT Permata Bunda. Pada tanggal 12 juni 2023 Kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Kemudian dilanjutkan dengan tepuk semangat, tepuk absen. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak dilanjutkan untuk berdo’a. sebelum berdo’a ibu mauidoh memberikan aturan mengenai sikap

selama berdo'a yaitu berdo'a dengan tenang, tangannya diangkat, tidak boleh bercanda dan tidak boleh ganggu temannya. Kemudian dilanjutkan membaca al-fatihah secara bersama-sama dan dilanjutkan membaca do'a mau belajar (hasil observasi 12 juni 2023)

Setelah itu peneliti mengamati guru kelas membiasakan pada anak untuk memberikan aturan main dan berdiskusi mengenai tema hari ini yang membahas tanaman. Kemudian guru dan anak melakukan kegiatan membuat kacambah dengan kacang hijau yang sudah di rendam oleh pendidik selama satu malam kemudian anak diminta meletakkan kacang hijau pada kain planel seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.2 anak-anak membuat kacambah dari kacang hijau

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelompok bermain di PAUD IT Permata Bunda dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang di laksanakan tidak ada penilaian khusus, yang dilihat oleh guru apakah anak mau

mengikuti arahan dari guru, dan faham arahan dari guru. (hasil observasi, 12 juni 2023)

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda. Perencanaan tersebut berbentuk rancangan kegiatan. Dalam observasi hari kedua peneliti menemukan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti menyiapkan kecambah untuk anak bersihkan kulitnya. (hasil observasi 13 juni 2023)

b. pelaksanaan

Dalam observasi hari kedua peneliti melihat kegiatan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda pada 13 juni 2023 anak diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, untuk pertemuan kali ini, guru meminta anak untuk duduk membentuk huruf U, lalu guru membagikan wadah dan kecambah yang sudah tumbuh untuk memisahkan kulit kecambah tersebut, Setelah penjelasan dari guru selesai anak diminta membersihkan kecambah seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.3 anak-anak membersihkan kecambah

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelompok bermain di PAUD IT Permata Bunda dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang di laksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi dilihat apakah anak mau mengikuti arahan dari guru, faham, serta bagaimana motorik anak dalam melakukan kegiatan tersebut. (hasil observasi, 13 juni 2023)

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai.

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang

akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda. Perencanaan tersebut berbentuk rancangan kegiatan (RPPH). Setelah menyusun rancangan kegiatan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti daun dari sayur kangkung, pola banting, serta balok. (hasil observasi 19 juni 2023)

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dan dilanjutkan dengan tepuk semangat, tepuk absen. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak dilanjutkan untuk berdo’a. sebelum berdo’a ibu mauidoh memberikan aturan mengenai sikap selama berdo’a yaitu berdo’a dengan tenang, tangannya diangkat, tidak boleh bercanda dan tidak boleh ganggu temannya. Kemudian dilanjutkan membaca al-fatihah secara bersama-sama dan dilanjutkan membaca do’a mau belajar (hasil observasi 19 juni 2023)

Setelah itu peneliti mengamati guru kelas membiasakan pada anak untuk memberikan aturan main dan berdiskusi mengenai tema hari ini yang membahas tanaman. Kemudian guru dan anak melakukan kegiatan mewarna dengan daun sayur kangkung pada pola kepala banteng pada kertas . seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.4 anak-anak mewarna pola dengan sayur kangkung

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelompok bermain di PAUD IT Permata Bunda dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang di laksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian seperti bagaimana motorik anak serta kognitifnya selama kegiatan berlangsung.(hasil observasi, 19 juni 2023)

4. Pertemuan Keempat

a. Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai.

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam

rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda. Perencanaan tersebut berbentuk rancangan kegiatan. Pendidik di PAUD IT Permata Bunda sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang kegiatan untuk satu minggu. Setelah menyusun rancangan kegiatan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti buah jeruk, pisang, dan salak. (hasil observasi 10 juli 2023)

b. pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda pada 10 juli 2023 anak diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, untuk pertemuan kali ini, guru meminta anak untuk duduk membentuk huruf U, lalu guru berjalan membagikan wadah untuk menaruh buah, setelah itu guru memanggil 1 atau 2 anak maju kedepan untuk di beritahu dan di tanya tentang buah yang ada didepan. Setelah penjelasan dari guru selesai anak diminta memilih buah mana yang di suka oleh anak setelah anak memilih buah yang di suka anak-anak diminta membuka dan mencicipi buah tersebut, anak akan tau rasa dari buah tersebut dan menyebutkannya, guru bertanya warna dari kulit buah, serta menghitung banyak buah yang ada di dalam wadah. seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Pendidik memperkenalkan buah-buahan yang mempunyai tekstur berbeda

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelompok bermain di PAUD IT Permata Bunda dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang di laksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi guru mengetahui apakah anak bisa belajar berhitung, mengenal warna, membedakan tekstur kulit buah, serta rasa dari buah tersebut. (hasil observasi, 10 juli 2023)

5. Pertemuan Kelima

a. Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam sebagai strategi pembelajaran berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai.

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan

bahan alam dalam strategi pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda. Perencanaan tersebut berbentuk rancangan kegiatan. Pendidik di PAUD IT Permata Bunda sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang kegiatan untuk satu minggu. Setelah menyusun rancangan kegiatan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti bawang merah serta wadah. (hasil observasi 12 juli 2023)

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum apa kabar” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat dan dilanjutkan dengan tepuk semangat ,tebuk absen, setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian dilanjutkan berdo’a mau belajar. Sebelum berdo’a ibu mauidoh memberikan aturan mengenai sikap selama berdo’a yaitu berdo’a dengan tenang, tangannya diangkat,tidak boleh bercanda dan tidak boleh ganggu temannya. Kemudian dilanjutkan membaca al-fatihah, doa untuk kedua orangtua, do’a mau belajar.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti liat guru mempernalkan bawang merah kepada anak lalu anak diminta mengupas bawang tersebut setelah di kupas pendidik memotong bawang tersebut supaya bawang tersebut cepat bertunas lalu di susun di wadah oleh anak. Seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.6 anak mengupas kulit bawang

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelompok bermain di PAUD IT Permata Bunda dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang di laksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi guru melihat apakah anak mampu menggunakan motorik halus dengan baik.(hasil observasi, 12 juli 2023)

C. Pembahasan

Setelah data disajikan tahap selanjutnya yaitu analisis data, data yang diperoleh dilapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah analisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis data ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data secara sistematis dan berurutan mengenai strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda.

Dalam strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda, guru sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Guru sebagai fasilitator adalah guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai motivator adalah guru dalam proses pembelajaran yang berhasil membuat anak mempunyai motivasi belajar, oleh karena itu, guru dituntut kreatif dan dapat membangkitkan motivasi untuk anak. Guru sebagai evaluator adalah guru berperan dalam mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.³⁷

Dalam tahap pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan bahan alam di PAUD IT Permata Bunda melakukan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu mauidoh sebagai berikut :

“Ya sebenarnya kalo media yang digunakan untuk pembelajaran itu banyak salah satunya bahan alam. Mengapa memilih bahan alam sebagai salah satu media pembelajaran di kelas karna bahan alam termasuk media yang mudah, simple untuk di paparkan di depan kelas, akan tetapi menurut saya media bahan alam sangat mudah di aplikasikan di luar pembelajaran di kelas. Misalnya seperti ini di sekolah anak-anak di ajarkan mengenali nama-nama bagian tumbuhan dengan menggunakan satu buah pohon atau bunga, di rumah anak-anak akan mengingat apa yang pernah di pelajari di sekolah. Misalnya dalam kehidupan sehari-harinya anak-anak melihat pohon atau tumbuhan, anak-anak sudah tau dan

³⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), h.20.

mengerti bagian-bagian pohon tersebut karna pernah diajarkan dikelas. Artinya, media bahan alam ini lebih mudah diingat dilingkungan kehidupan mereka. (wawancara, 12 juni 2023).

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dalam belajar anak adalah untuk mempermudah anak bisa belajar di lingkungan masing-masing berdasarkan apa yang telah di pelajari di sekolah. Hal tersebut di karnakan belajar dari lingkungan merupakan belajar dengan cara yang mudah. Anak-anak bisa belajar dimana saja dengan di bekali dan di berikan stimulus di sekolah.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PAUD IT Permata Bunda memiliki berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah yang menggunakan media bahan alam. Kegiatan tersebut dilakukan didalam kelas dan di luar kelas. Selain itu guru juga melaksanakan kegiatan yang berupa proyek yang menggunakan bahan-bahan alam atau bahan-bahan bekas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ya, jadi kami memiliki berbagai kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bahan alam. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Misalnya kegiatan didalam kelas guru harus membawa bahan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran ke dalam kelas. Sedangkan di luar kelas guru mengajak siswa untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah misalnya anak diajak untuk mengamati tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah saja, semua itu kami lakukan sebagai antisipasi supaya

anak tidak merasa bosan, dan pendidik juga bisa berinovasi begitu kira-kira. (wawancara, 12 juni 2023).

Berdasarkan paparan di atas di jelaskan bahwa pembelajaran menggunakan bahan alam tidak hanya di berikan di dalam kelas tetapi juga di berikan di luar kelas. Guru juga bisa berinovasi dengan cara mengajak anak melakukan observasi di alam sekitar sekolah dan mengamati makhluk hidup disekitar sekolah seperti tumbuhan dan lain-lain. Hal tersebut juga bisa disimpulkan guru memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya.

Selain itu, guru juga melaksanakan pembelajaran berupa proyek yang mana pembelajaran tersebut melibatkan bahan alam atau bahan-bahan bekas. Hal tersebut dilakukan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya. Keterangan tersebut sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“ selain pembelajaran normative dikelas maupun di luar kelas seperti yang saya jelaskan tadi, pembelajaran berbasis observasi di sini juga dilaksanakan mini proyek yang mana bisa memanfaatkan bahan alam atau bahan-bahan bekas. Ya sebenarnya biar pembelajaran tidak monoton saja, agar siswa juga senang”.(Wawancara , 12 juni 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas, selain pembelajaran di kelas dan di luar kelas, guru juga mengadakan pembelajaran mini proyek yang mana menggunakan dan memanfaatkan bahan alam dan bahan-bahan bekas sebagai media

pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang ada dan juga merasa senang dan bisa menciptakan suasana yang kondusif.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang di perlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

PAUD IT Permata Bunda menerapkan beberapa evaluasi seperti evaluasi harian, dan evaluasi semester. Di dalam perencanaan dan pelaksanaan guru di PAUD IT Permata Bunda menggunakan evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian harian anak hal ini dijelaskan oleh ibu mauidoh:

“ di sekolah ini untuk penilaiannya menggunakan penilaian, harian anak”
(wawancara, 12 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan di PAUD IT Permata Bunda menggunakan penilaian harian,. Hal tersebut juga di perkuat oleh ibu mauidoh bahwa:

“iya, dari awal selalu berdiskusi mengenai perkembangan anak, karena penilaian perkembangan anak akan dicantumkan di buku rapot untuk dibagikan kepada wali murid, jadi setiap orangtua mengetahui sejauh mana perkembangan anak di dalam kelas tersebut” wawancara, 12 juni 2023).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian dan perkembangan anak akan selalu disampaikan kepada orang tua melalui rapot

berdasarkan penilaian dan evaluasi yang sudah dilakukan di PAUD IT Permata Bunda.